

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Magna Solusi Indonesia (MSI) didirikan pada Agustus 2003 dengan fokus awal pada pengembangan aplikasi kustom. Seiring waktu, perusahaan terus berkembang dengan meningkatkan kapasitas serta kompetensi tim konsultannya agar selalu sesuai dengan standar industri IT terkini. MSI berkomitmen untuk tidak hanya menyediakan layanan teknologi, tetapi juga membangun hubungan kemitraan yang kuat dengan klien, menganggap tantangan bisnis mereka sebagai masalah yang harus diselesaikan bersama [9].



Gambar 2.1 Foto Kebersamaan Karyawan PT. Magna Solusi Indonesia

Dalam perjalanannya, MSI telah memperluas layanan ke berbagai bidang seperti Business Intelligence & Data Warehousing, integrasi sistem, pengembangan aplikasi berbasis web, serta konsultasi IT. Dengan pendekatan berbasis solusi, perusahaan ini mampu menyediakan teknologi yang tidak hanya efisien tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien. Saat ini, MSI telah bekerja sama dengan berbagai perusahaan dari skala nasional hingga global. Beberapa mitra yang telah mempercayakan solusi IT mereka kepada MSI antara lain Bank BCA, Toyota Astra Motor, Asuransi Astra, Blue Bird Group, Indosat Ooredoo, hingga berbagai institusi pemerintah dan perusahaan multinasional lainnya [9].

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, MSI menjunjung tinggi nilai kemitraan sejati dan berusaha memberikan layanan berkualitas yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dengan tim yang profesional dan kompeten, perusahaan ini siap menghadapi tantangan industri teknologi yang dinamis. MSI bertekad untuk terus berinovasi dalam menghadirkan solusi IT terbaik demi mendukung transformasi digital bagi para mitra bisnisnya [9].

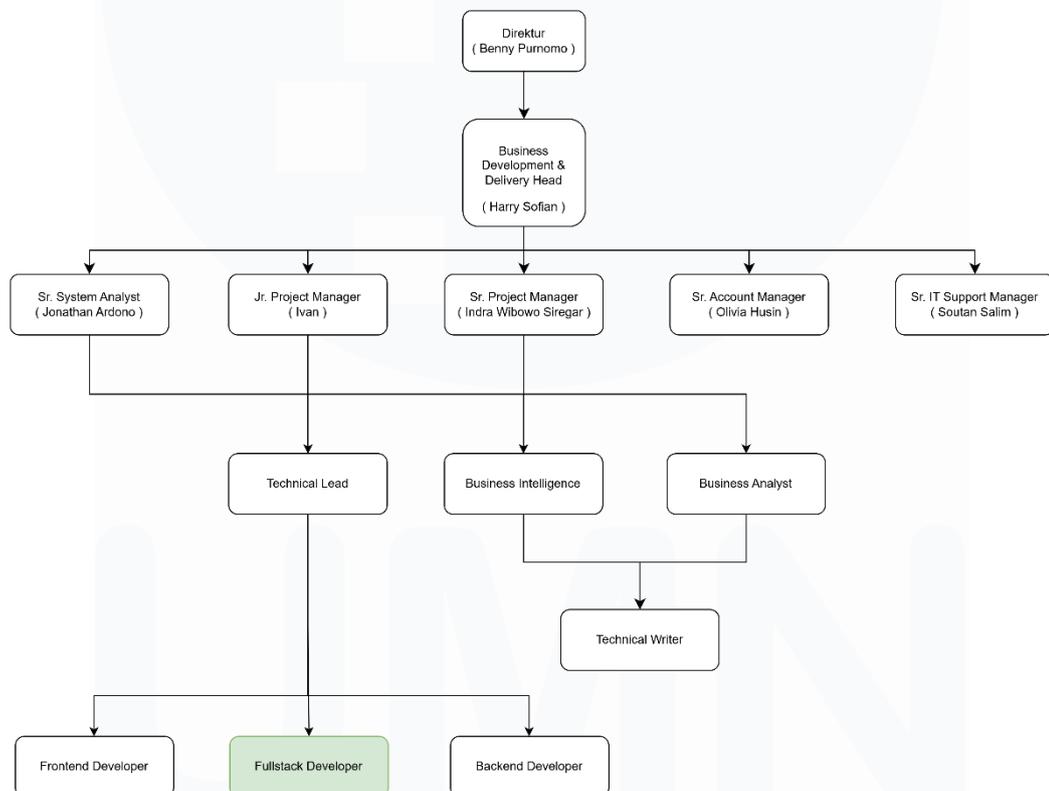
2.1.1 Visi Misi

PT Magna Solusi Indonesia (MSI) memiliki visi untuk menjadi perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang menghadirkan solusi inovatif dan berdampak positif bagi masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut, MSI menetapkan beberapa misi utama:

- a. Memberikan solusi teknologi yang inovatif dan bernilai tambah. MSI berkomitmen untuk terus mengembangkan dan menghadirkan solusi teknologi yang tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini tetapi juga mempersiapkan masyarakat menghadapi tantangan di masa depan [9].
- b. Meningkatkan aksesibilitas teknologi bagi semua kalangan. MSI percaya bahwa teknologi harus dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang latar belakang atau status sosial. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menghadirkan solusi teknologi yang terjangkau dan mudah digunakan oleh semua kalangan [9].

- c. Membangun ekosistem teknologi yang berkelanjutan. MSI menyadari bahwa keberlanjutan teknologi sangat penting untuk masa depan. Perusahaan berkomitmen mengembangkan solusi teknologi yang ramah lingkungan, hemat energi, dan berkelanjutan. Selain itu, MSI aktif dalam program-program yang mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi, guna memastikan kelestarian ekosistem teknologi di masa depan [9].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dirancang untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara efisien dan terkoordinasi. Dengan hierarki yang jelas, setiap divisi dan posisi memiliki peran serta tanggung jawab masing-masing dalam mendukung pengembangan solusi teknologi yang inovatif. Struktur ini memungkinkan kolaborasi yang efektif antara tim manajemen, pengembangan, dan analisis bisnis

guna mencapai visi serta misi perusahaan dalam memberikan layanan IT terbaik bagi klien.

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi pada perusahaan tempat magang yang menggambarkan alur koordinasi dalam divisi pengembangan dan pengelolaan proyek teknologi informasi. Struktur ini dipimpin oleh seorang Direktur, yang membawahi posisi *Business Development & Delivery Head*. Posisi tersebut menjadi penanggung jawab utama dalam mengelola seluruh tim pengembangan proyek dan menjadi penghubung antara kebutuhan bisnis dan tim teknis. Di bawahnya, terdapat beberapa posisi penting seperti *Senior System Analyst* yang bertugas menganalisis kebutuhan sistem dan merancang solusi teknis, serta *Senior Project Manager* dan *Junior Project Manager* yang mengelola pelaksanaan proyek dalam berbagai skala. Selain itu, terdapat *Senior Account Manager* yang menangani hubungan klien, dan *Senior IT Support Manager* yang memimpin pemeliharaan infrastruktur dan dukungan teknis internal.

Tim teknis dipimpin oleh *Technical Lead* yang mengarahkan pengembang secara teknis dan menjamin kualitas pengembangan. Di sisi lain, *Business Analyst* dan *Business Intelligence* bertugas menganalisis kebutuhan pengguna serta menghasilkan laporan dan dokumentasi teknis yang dikelola oleh *Technical Writer*. Pada bagian implementasi teknis, struktur ini mencakup tiga peran utama: *Frontend Developer*, *Backend Developer*, dan *Fullstack Developer*. Posisi Fullstack Developer memiliki cakupan tanggung jawab di sisi antarmuka pengguna (frontend) sekaligus logika bisnis dan integrasi data (backend). Dalam konteks ini, posisi sebagai intern Fullstack Developer berada langsung di bawah pengawasan *Technical Lead*. Tugas yang dijalankan meliputi pengembangan fitur aplikasi baik dari sisi tampilan maupun sisi server, integrasi API, serta pengujian dan penyempurnaan modul-modul yang dikembangkan dalam proyek. Struktur ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem dilakukan secara kolaboratif dengan pembagian peran yang jelas, memungkinkan koordinasi yang efisien dalam proses implementasi proyek teknologi informasi.